

KAJIAN TEORI

A. Daya Ingat

Daya ingat adalah kemampuan otak kita menyimpan informasi yang secara tetap masuk pikiran kita melalui indera. Sebagian besar informasi yang kita terima tanpa disadari hilang begitu saja, sedangkan sebagian lagi disimpan dalam ingatan kita beberapa saat, dan kemudian terlupakan atau tersimpan untuk selama-lamanya.

Berdasarkan jangka waktunya, penyimpanan informasi dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Ingatan Jangka Pendek

“Ingatan jangka pendek adalah suatu sistem penyimpanan sementara yang dapat menyimpan informasi secara terbatas.” (Djiwandono, 2006:153). Cara untuk menyimpan informasi ke dalam ingatan jangka pendek adalah berfikir tentang informasi itu atau mengatakan berulang-ulang (rehearsal).

Rehearsal penting dalam belajar karena item lebih lama tetap dalam ingatan jangka pendek, dan kesempatan lebih besar untuk ditransfer ke ingatan jangka panjang. Tanpa rehearsal item mungkin tidak akan tetap dalam ingatan jangka pendek, kira-kira hanya 30 detik, karena ingatan jangka pendek mempunyai kapasitas terbatas. Informasi juga dapat hilang karena dipaksa keluar oleh informasi lain. Menurut Miller ingatan jangka pendek hanya dapat atau mampu mengingat lima sampai tujuh informasi

Metode tanya jawab merupakan cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan. Pertanyaan-pertanyaan bisa muncul dari guru, bisa juga dari peserta didik, demikian halnya jawaban yang muncul bisa dari guru maupun dari peserta didik (Mulyasa, 2007:115). Sehingga metode tanya jawab dapat diartikan sebagai format interaksi dalam kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa, siswa dan siswa untuk mendapatkan respon sehingga menumbuhkan pengetahuan baru. Pertanyaan dapat digunakan untuk merangsang aktivitas dan kreativitas berpikir peserta didik, karena itu mereka harus didorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang tepat dan memuaskan.

Dalam mencari dan menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut peserta didik harus berusaha menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dengan pertanyaan yang akan dijawabnya. Mulyasa (2007:116) mengatakan bahwa pertanyaan guru yang baik memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Memberi acuan, pertanyaan yang memberi acuan adalah suatu bentuk pertanyaan yang sebelumnya diberikan uraian singkat tentang apa-apa yang akan ditanyakan, jadi pertanyaan tersebut merupakan kelanjutan dari ceramah atau ceritera guru.
2. Memusatkan jawaban, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan perlu dipusatkan pada apa-apa yang menjadi tujuan kegiatan pembelajaran.

3. Memberi tuntunan, pertanyaan-pertanyaan yang menuntun siswa dengan mengarahkan pada jawaban yang benar.
4. Melacak jawaban peserta didik, beberapa pertanyaan kembali diajukan meskipun jawaban atas pertanyaan pertama sudah benar.

D. Teknik Pembelajaran Memberikan Pertanyaan Dan Mendapatkan Jawaban

Metode tanya jawab yang dimaksud digunakan pada teknik ini merupakan strategi pembentukan tim untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran ini memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban. Teknik peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran (Silberman, 2006:254). Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Berikan dua kartu indeks kepada masing-masing siswa.
2. Perintahkan tiap siswa untuk melengkapi kalimat berikut ini.
 - Kartu 1 : Saya masih memiliki pertanyaan tentang
 - Kartu 2 : Saya bisa menjawab pertanyaan tentang
3. Buatlah sub-sub kelompok dan perintahkan tiap kelompok untuk memilih “pertanyaan paling relevan untuk diajukan” dan “pertanyaan paling menarik untuk dijawab” dari kartu anggota kelompok mereka.
4. Perintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan “pertanyaan untuk diajukan” yang ia pilih, pastikan apakah ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut. jika tidak ada maka guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan jawabannya.

